

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pemanfaatan *google drive* dalam proses pengumpulan zakat pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan hasil penelitian, datamuzakki memiliki manfaat yang sangat penting dalam proses pengumpulan zakat di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Data muzakki dikelola secara terstruktur melalui penghimpunan data dari berbagai saluran pengumpulan zakat, baik *offline* maupun *online*, yang kemudian dicatat dalam Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) dan pencatatan manual melalui *spreadsheet*. Data tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori muzakki rutin, muzakki tidak rutin, dan muzakki prospek, sehingga menjadi dasar dalam perencanaan dan penggerakan strategi pengumpulan zakat yang lebih terarah. Melalui pemanfaatan data, BAZNAS dapat menentukan pola sosialisasi, edukasi, dan komunikasi zakat yang sesuai dengan karakteristik muzakki serta melakukan komunikasi zakat secara terjadwal dan berkelanjutan. Selain itu, data muzakki dimanfaatkan sebagai alat evaluasi dan pengendalian untuk memantau capaian pengumpulan zakat, mengidentifikasi potensi zakat yang belum optimal, serta mendeteksi kemungkinan adanya data ganda, meskipun dalam pelaksanaannya masih menghadapi kendala teknis dalam pembaruan dan validasi data.

2. Pemanfaatan *google drive* dalam proses pendistribusian pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Data mustahik atau *logbook* bermanfaat secara strategis dalam mendukung proses pendistribusian zakat di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sejak tahap permohonan hingga penyaluran bantuan. *Logbook* digunakan untuk mencatat seluruh permohonan mustahik secara sistematis sebagai arsip, alat kontrol, dan dasar penelusuran riwayat bantuan. Pada tahap verifikasi dan survei, *logbook* dimanfaatkan untuk mengecek kesesuaian data administrasi dengan kondisi *riil* mustahik di lapangan serta menelusuri riwayat penerimaan bantuan, sehingga risiko terjadinya bantuan ganda dapat diminimalisir melalui koordinasi dengan BAZNAS Kabupaten/Kota. Selanjutnya, *logbook* menjadi dasar utama dalam penentuan jenis dan besaran bantuan zakat, di mana seluruh keputusan pendistribusian dicatat kembali sebagai bentuk pengawasan dan pertanggungjawaban. Meskipun pembaruan data mustahik masih menghadapi kendala teknis, pemanfaatan data mustahik tetap berkontribusi penting dalam menjaga ketepatan sasaran, transparansi, dan akuntabilitas pendistribusian zakat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian, rekomendasi berikut diajukan sebagai upaya perbaikan dan penguatan pemanfaatan *google drive* dalam proses pengumpulan dan pendistribusian zakat pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan pada periode berikutnya.

1. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan disarankan untuk mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual dengan memperkuat penggunaan sistem data yang terintegrasi dan mampu beroperasi secara *real time*. Selain itu, diperlukan perhatian yang lebih besar terhadap kualitas data melalui pembaruan dan pengecekan data secara rutin agar data muzakki dan mustahik tetap valid, tidak ganda, serta selalu tingkatkan kompetensi pengelola layanan & data.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode komparatif guna mengukur secara lebih objektif pengaruh pemanfaatan data terhadap efektivitas pengumpulan dan pendistribusian zakat. Selain itu, objek penelitian dapat diperluas pada BAZNAS Kabupaten/Kota atau lembaga zakat lainnya agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan data zakat.